

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah masih menggunakan sistem paket dimana semua peserta didik mendapatkan hak yang sama dalam menempuh pembelajaran sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dianggap kurang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Peserta didik yang memiliki tingkat intelektual dan keterampilan yang lebih akan terhambat untuk menyelesaikan program studinya karena pendidik masih akan mengulangi materi yang sebelumnya diajarkan sampai semua peserta didik mengerti materi tersebut. Hal itu, bagi peserta didik yang memiliki tingkat intelektual dan keterampilan yang lebih tersebut, amat membuang-buang waktu. Sebaliknya, peserta didik yang lemah dalam intelektual dan keterampilannya akan sulit mengikuti peserta didik yang berkemampuan tinggi.¹

Sistem pembelajaran paket ini dianggap kurang memberikan ruang yang demokratis bagi pengembangan potensi peserta didik yang mencakup kemampuan, bakat, dan minat. Sistem ini juga mengharuskan semua peserta didik menempuh sistem pembelajaran yang sama dalam proses penuntasan materi ajarnya. Sistem ini menjadi kurang aspiratif ketika dihadapkan pada realitas peserta didik yang majemuk baik dari sisi *Intelligence Quotient* (IQ) maupun minat dan bakatnya yang akan berpengaruh terhadap cepat tidaknya

¹ Halimatus Sadiyah, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Mata Pelajaran Sejarah dengan Sistem Kredit Semeseter di SMA Negeri 2 Malang Tahun Ajaran 2011/2012* (Jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Malang Vol. 1 No. 2 2012), 1

proses penyelesaian materi ajar.²

Problem yang melanda sistem paket yakni kurang memperhatikan anak didik sebagai individu, karena setiap individu mempunyai kemampuan, mempunyai sifat dan sikap yang berbeda. Selain itu, sifat keseragaman dan pemerataan suatu kelompok kelas menyebabkan bahwa anak yang mempunyai kelebihan lebih menjadi terhambat karena kelompok kelasnya. Yang lambat mengalami kesulitan, karena harus mengejar ketinggalan dari teman-temannya yang lebih mampu. Adanya siswa yang tidak naik tingkat juga merupakan problem yang melanda sistem paket, siswa tersebut harus mengulang mata pelajaran selama setahun, dan menyebabkan ia harus tinggal kelas. Dan problem yang terakhir yakni, sistem paket dapat menimbulkan kebosanan dan putus asa. Kerugian yang lain adalah membuang waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit.³

Untuk mengatasi problem itu, pemerintah memberikan alternatif kepada sekolah untuk mengakomodasikan kebutuhan peserta didik sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuannya dengan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi: “Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester.” Dan diamanatkan pula pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 (Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran) yang menjelaskan mengenai konsep dan strategi penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMP/MTs dan SMA/MA/SMK.

² Achmad Muhlis, *Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Kurikulum Dengan Model Sistem Kredit Semester Di Madrasah*, TadrisVolume 11 Nomor 1 Juni 2016, 125

³ Abu Ahmadi, *Teknik Belajar Dengan Sistem SKS*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1986), 53

Dalam lampiran tersebut dijelaskan tentang kebijakan, konsep, dan prinsip penyelenggaraan SKS di sekolah⁴.

Sistem kredit semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi siswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi satuan program tertentu serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan khususnya bagi tenaga pengajar.⁵ Sistem kredit semester ini mempergunakan satuan waktu dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, yaitu yang disebut dengan “semester”. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam satu jenjang, artinya program pendidikan satu jenjang lengkap dari awal sampai akhir dibagi-bagi dalam penyelenggaraan system semesteran.

Sistem kredit semester bertitik tolak dari pendekatan sistem. Sistem adalah suatu keseluruhan yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan, saling mempengaruhi, dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara konseptual, sistem kredit semester ini terdiri atas komponen-komponen input, proses, dan output.⁶ Inputnya adalah peserta didik yang memiliki motivasi, pengalaman, bakat, minat, kemampuan yang berbeda-beda. Prosesnya adalah pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor guru, program belajar, metode mengajar, sarana pendidikan, dan waktu pendidikan. Outputnya adalah prestasi belajar dalam bentuk perangkat kemampuan yang diperoleh. Selain itu, juga tercakup komponen penilaian dan umpan balik.

⁴ Nursyamsudin, *Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester di SMA Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), 3

⁵ Abu Ahmadi. *Teknik Belajar Dengan Sistem SKS, ...*, 57

⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 35

Program sistem kredit semester ini memiliki berbagai manfaat, baik untuk peserta didik dan madrasah itu sendiri. Bagi madrasah, program sistem kredit semester ini memungkinkan tenaga pendidik atau guru akan dapat memperbanyak jam pelajaran sesuai dengan beban sistem kredit semester tiap bidang studi, dan juga dapat memfasilitasi untuk percepatan dan masa belajar bagi siswa sehingga akan efisien dalam anggaran. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi dapat menghemat waktu, biaya, dan umur. Sehingga dapat lebih fokus pada saat Perguruan Tinggi nanti. Sedangkan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan sedang, dimungkinkan akan lebih siap dalam menghadapi ujian nasional dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) mengingat waktu tambahan jam pelajaran cukup maksimal sehingga persiapannya lebih maksimal dan matang.

Bagi peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dan standar masing-masing memiliki keuntungan dari program sistem kredit semester ini. Dari hal ini, diketahui bahwa sistem kredit semester ini memiliki keunggulan, yaitu bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang tinggi dapat menyelesaikan masa belajarnya hanya dua tahun dan berjalan secara alami. Sedangkan bagi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar standar, dapat menikmati masa remajanya dengan waktu normal dan ilmu pengetahuan yang lebih dalam serta kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya sistem kredit semester ini dapat menciptakan kualitas output yang semakin baik dan dapat memasuki Perguruan Tinggi Negeri atau dunia kerja sesuai harapan semua pihak.

Sistem kredit semester ini berkaitan erat dengan sistem penilaian. Sistem penilaian merupakan suatu subsistem dalam proses belajar mengajar. Oleh

karena itu, merupakan keharusan untuk dilaksanakan. Dengan sistem ini dapat diperoleh informasi, baik tentang proses pengajaran maupun tentang keberhasilan studi para siswa. Bahkan berhasil atau tidaknya sistem kredit semester dapat dilihat juga dari hasilhasil penilaian terhadap keberhasilan studi siswa.⁷ Penilaian ini merupakan indikator bermutu tidaknya sebuah lembaga pendidikan, yang mana penilaian ini merupakan salah satu standar dari delapan standar nasional pendidikan. Dalam penilaian ini, ada istilah yang disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi itu sebagaimana mengutip pernyataan Muhibbin Syah yaitu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.⁸ Sementara itu, prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar.⁹ Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan pada umumnya dan seorang guru pada khususnya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini fokus permasalahan yang akan dipecahkan adalah bagaimana manajemen kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini seiring dengan semangat untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia karena pada hakekatnya

⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*, ..., 148

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 141

⁹ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 130

pencapaian prestasi belajar siswa memberikan implikasi dan kontribusi yang sangat besar dalam kemajuan dunia pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya juga akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia Indonesia ke arah kemajuan yang signifikan dalam menyiapkan manusia-manusia Indonesia yang mampu bersaing menghadapi kemajuan dunia.

MAN 4 Jombang adalah madrasah yang menerapkan Program SKS (Sistem Kredit semester) dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Program SKS ini memberikan pelayanan bagi peserta didik sesuai dengan karakteristiknya, dimana peserta didik ada yang dalam kelompok *low*, *medium*, dan *high speed*. Program ini memberikan kesempatan bagi peserta didik kelompok *high speed* untuk menyelesaikan study lebih cepat, yakni waktu belajar 6 semester dapat ditempuh kurang dari 3 tahun. Sebagai implementasi kebijakan program SKS berbasis sekolah tersebut, MAN 4 Jombang sebagai Penyelenggara Pendidikan Dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS). Program ini memungkinkan peserta didik dengan kriteria dan persyaratan tertentu bisa menyelesaikan pendidikannya dalam waktu kurang lebih 2 tahun.¹⁰

SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang adalah sekolah yang menerapkan system kredit semester yang memberikan pelayanan percepatan belajar peserta didik sesuai dengan kemampuan belajarnya. Program ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat mereka setelah menyelesaikan studinya.¹¹

Masih sedikit madrasah dan sekolah yang menggunakan sistem kredit semester dalam penyelenggaraannya. Kebanyakan dari sekolah atau madrasah

¹⁰ <https://man4jombang.sch.id> › Program Unggulan (Diakses pada 20 Maret 2024, Pukul. 09.00)

¹¹ <https://smulandu2-jbg.sch.id/?tag=sks>, (diakses pada tanggal 20 Maret 2024, Pukul 10.00)

masih menggunakan sistem paket. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah manajemen kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

Adapun pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

- A. Bagaimanakah perencanaan kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
- B. Bagaimanakah pengorganisasian kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang?
- C. Bagaimanakah pelaksanaan kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ?
- D. Bagaimanakah evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis temuan dan menyusun proposisi perencanaan kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
2. Untuk menganalisis temuan dan menyusun proposisi pengorganisasian kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
3. Untuk menganalisis temuan dan menyusun proposisi pelaksanaan kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.
4. Untuk menganalisis temuan dan menyusun proposisi evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Manajemen kurikulum system kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Studi Multi Kasus di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang)”, diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum sistem kredit semester.

2. Secara Praktis

Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu

dijadikan sumber masukan, khususnya:

a. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan sekaligus bahan evaluasi dalam manajemen kurikulum sistem kredit semester untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi wakil kepala bidang kurikulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengoptimalkan perencanaan kualitas kurikulum pembelajaran dan pengambilan keputusan terkait manajemen kurikulum system kredit semester.sebagai masukan sekaligus bahan evaluasi dalam manajemen kurikulum sistem kredit semester untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan dan proses meningkatkan prestasi belajar peserta didik di bidang akademik dan non akademik.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pemikiran untuk mengkaji secara mendalam dan juga menjadi perbandingan untuk meningkatkan maupun memberi pelayanan dalam lembaga pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penegasan istilah bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan dalam penafsiran dari pembaca, serta memberikan batasan yang terfokus pada kajian penelitian yang

diharapkan peneliti. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Kurikulum

Istilah manajemen kurikulum berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “kurikulum”. Kurikulum adalah semua kegiatan, pengalaman, dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik yang terjadi di sekolah, halaman sekolah, atau di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹²

b. Sistem Kredit Semester

Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).

c. Prestasi peserta didik

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar.¹³

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dari judul “Manajemen kurikulum sistem kredit semester dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

¹² Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar Cet-2*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001), 14-15.

(studi multi kasus di MAN 4 Jombang dan SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang”, ini adalah manajemen kurikulum sistem kredit semester berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.